

## The Mysticism of Dream Interpretation from Tetamba Cirebon Manuscripts

### Mistisisme Tafsir Mimpi dalam Naskah Tetamba Cirebon

Fika Hidayani<sup>1</sup>, Am'mar Abdullah Arfan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>IAIN Syekh Nurjati Cirebon

---

**Article Information:**

Received : 28.10.2022

Revised : 11.11.2022

Accepted : 27.11.2022

**Keywords:**

Dream Interpretation, Mystic,  
Tetamba Manuscripts

**\*Correspondence Address:**

[fhidayani@syekhnurjati.ac.id](mailto:fhidayani@syekhnurjati.ac.id)

[ammarabdullaharfan@syekhnurjati.ac.id](mailto:ammarabdullaharfan@syekhnurjati.ac.id)

**Abstract:** Information on dream interpretation is always interesting to study, especially when it is connected with mystical things. Due to limited abilities, not anyone can interpret dreams. Only people who are given a 'gift' can read about it. This research tries to interpret dreams that the sources from manuscripts entitled the Book of Tetamba. This book was written in Pegon script and Arabic and used Javanese Cirebon and Arabic. This research used qualitative research with an analytical descriptive approach, collecting data and materials from various sources. Then the content analysis used the content analysis method from Miles and Huberman's theory which consists of data reduction, data display, dan conclusion drawing. By using the help of theories regarding mysticism, dream interpretation, and the connection between mysticism and dream interpretation, 10 classifications of dreams are produced, namely meeting the Prophet Muhammad, dreams of meeting the Prophet's companions, dreams of flying, dreams of seeing celestial bodies, and so on.

**Abstrak :** Informasi akan tafsir mimpi selalu menarik untuk dikaji apalagi hal ini dikaitkan dengan hal yang berbau mistis. Dikarenakan keterbatasan kemampuan, maka tidak sembarang orang dapat menafsirkan mimpi. Hanya orang yang diberi karamah yang dapat membaca akan hal itu. Penelitian ini mencoba untuk menafsirkan mimpi yang mengambil sumbernya dari naskah kuno berjudul Kitab Tetamba. Kitab ini ditulis dalam tulisan Pegon (Arab Jawa) dan Arab, serta berbahasa Jawa Cirebon dan Arab. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik, yang mana dalam mengumpulkan data dan bahan-bahannya terdapat dalam berbagai sumber. Lalu dalam analisis isinya menggunakan teori Miles dan Huberman yang terdiri dari *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*. Dengan menggunakan bantuan teori mengenai mistisisme, tafsir mimpi, dan kaitan antara mistisisme dan tafsir mimpi, maka dihasilkan 10 klasifikasi mimpi yaitu diantaranya bertemu Rasulullah, mimpi bertemu sahabat Rasulullah, mimpi terbang, mimpi melihat benda langit, dan lain sebagainya.

## Pendahuluan

Mimpi merupakan pengalaman psikologis seseorang yang terjadi ketika sedang dalam tidur. Seseorang yang sedang dalam keadaan tidur, maka kondisi otaknya tidak terhubung dengan lingkungan sekitarnya. Namun dia akan mengalami kondisi di mana dia dalam keadaan sadar dan berada pada dunia tertentu<sup>1</sup>

Menurut pakar psikologi Islam, Muhammad 'Utsmān Najati mengatakan bahwa mimpi tidak hanya merupakan dorongan bawah sadar semata, namun bentuk interpretasi dari pengalaman yang diperoleh ruh selama manusia berada dalam tidurnya. Saat tidur, ruh melepaskan diri dari tubuh dan melancong ke berbagai tempat dan kembali pada saat terbangun<sup>2</sup>.

Hal ini dibenarkan dalam Al Qur'an Surat Al Zumar Ayat 42 sebagai berikut: Allah memegang jiwa (orang) ketika matinya dan (memegang) jiwa (orang) yang belum mati di waktu tidurnya, maka Dia menahan jiwa (orang) yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia lepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditentukan. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran) Allah bagi kaum yang berpikir."

Dalam ayat di atas dapat kita ketahui bahwa hakikat tidur adalah mati, karena pada saat tertidur, ruh manusia berpisah meninggalkan jasad sebagaimana layaknya orang yang mati. Namun perbedaannya antara tidur dan mati, bahwa ketika tidur, ruh kita ditahan sementara oleh Allah SWT dan dikembalikan lagi, sedangkan ketika mati, ruh kita ditahan selamanya oleh Allah SWT.

Dalam hal spiritual, mimpi dapat menjadi pertanda, firasat, atau isyarat mengenai datangnya suatu kejadian, sehingga mimpi perlu ditafsirkan. Pada peradaban kuno, mimpi dapat dihubungkan dengan dewa-dewa dan roh jahat yang muncul dalam mimpi. Mimpi yang indah dan membahagiakan, diartikan sebagai kehadiran dewa atau Tuhan, sedangkan mimpi buruk dianggap sebagai pertanda kehadiran roh jahat atau setan pada saat kita tidur<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Yuval Nir & Giulio Tononi, 'Dreaming and the Brain: From Phenomenology to Neurophysiology Dalam Trends in Cognitive Sciences', *Elsevier Ltd*, 14.2 (2009).

<sup>2</sup> M.U.Najati, *Al-Qur'an Dan Ilmu Jiwa. Terj. Ahmad Rofi' Usmani* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2022).

<sup>3</sup> 'Tafsir Mimpi' <[https://www.primbon.com/tafsir\\_mimpi.htm](https://www.primbon.com/tafsir_mimpi.htm)> [accessed 16 November 2022].

Menurut para ahli dan tokoh agama mengatakan bahwa mimpi merupakan isyarat masa depan dan pengetahuan pada masa lampau. Seperti yang pernah dialami oleh Nabi Muhammad SAW bahwa nabi Muhammad SAW pernah bermimpi ketika umat Islam akan memasuki kota suci Mekah, walaupun di dalamnya banyak berisi orang-orang tidak beriman, mereka tidak akan mendapatkan perlawanan dan gangguan. Lalu mimpi itu menjadi kenyataan, dan bahkan diabadikan dalam ayat Al Qur'an Al Fath ayat 27 sebagai berikut <sup>4</sup> :

“Sungguh, Allah akan membuktikan kepada Rasul-Nya tentang kebenaran mimpinya bahwa kamu pasti akan memasuki Masjidil Haram, jika Allah menghendaki dalam keadaan aman, dengan menggundul rambut kepala dan memendekkannya, sedang kamu tidak merasa takut. Maka Allah mengetahui apa yang tidak kamu ketahui dan selain itu Dia telah memberikan kemenangan yang dekat.”

Memang perkara mimpi merupakan sebuah pandangan yang bersifat mistis dan misterius yang membutuhkan kontemplasi tersendiri dalam menafsirkan mimpi yang dialami. Hal ini karena bentuknya bersifat abstrak, membutuhkan pengetahuan yang sangat mendalam untuk dapat menafsirkan mimpi tersebut.

Dalam salah satu peninggalan nenek moyang yang berupa naskah kuno, terdapat sebuah kitab yang berbicara mengenai tafsir mimpi. Kitab tersebut berjudul Tetamba. Naskah yang telah berumur ratusan tahun yang lalu itu ditulis dalam aksara Pegon (Arab Jawa) dan bahasa Jawa Cirebon dan Arab. Naskah kuno ini telah ditransliterasi (alih aksara) dari aksara Pegon ke aksara Latin oleh Bambang Irianto dan Muhammad Mukhtar Zaedin dengan judul Alih Aksara Tetamba pada tahun 2011<sup>5</sup>, lalu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia pada tahun 2017<sup>6</sup>. Berikut salah satu kutipan yang terdapat di dalam naskah Tetamba mengenai tafsir mimpi

---

<sup>4</sup> Fuad Nashori, 'Tema-Tema Mimpi Psiko-Spiritual Kyai', *Psikologika*, 10.5 (2000).

<sup>5</sup> Muhammad Mukhtar Zaedin Bambang Irianto, *Tetamba* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011).

<sup>6</sup> Muhammad Mukhtar Zaedin Bambang Irianto, *Tetamba II: Terjemahan Teks* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2017).

*Lamon angimpi lumaku wong iku ing wot sirotol mustaqim, ngalamat akarya lagi sabenere atawa gawene gelis dadi lan nurgahaning Allah nunggal.*

Terjemahan :

Jika bermimpi berjalan di jembatan *şirathal mustaqim*, alamat akan mendapat pekerjaan, pekerjaannya cepat selesai, dan mendapat anugerah Allah SWT.

Dalam tafsir mimpi di atas dijelaskan apabila kita bermimpi sedang berjalan di atas jembatan *şirathal mustaqim*, maka menurut kitab Tetamba, orang tersebut akan mendapatkan pekerjaan. Pekerjaannya akan cepat selesai, dan pekerjaannya akan mendapat anugerah dari Allah SWT. Masih banyak tafsir-tafsir mimpi yang lain yang terdapat dalam naskah Tetamba Cirebon yang perlu digali lebih dalam, hal ini karena penjelasan tafsir mimpi yang berasal dari naskah kuno yang berasal dari Indonesia masih jarang sekali diteliti. Kebanyakan karya-karya para ulama terkenal seperti tafsir al Misbah karya M. Quraish Shihab atau Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka.

Dengan mengetahui penjelasan dari tafsir mimpi menurut Kitab Tetamba, diharapkan akan adanya tambahan informasi mengenai mimpi yang dialami oleh oleh kita dan orang lain, sehingga dapat diambil hikmahnya dan dijadikan suri tauladan yang penting bagi hidup kita.

## **Metode**

Pada penelitian ini akan menggunakan penelitian jenis kualitatif karena objek penelitiannya berupa kasus atau fenomena tertentu yang menarik untuk diteliti yaitu mistisisme mengenai tafsir mimpi. Dalam penelitian ini dilakukan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan riil (alamiah) dengan tujuan menginvestigasi dan memahami fenomena seperti apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya? Artinya riset kualitatif berbasis pada konsep *going exploring* yang melibatkan *in-depth and case-oriented study* atau sejumlah kasus<sup>7</sup>

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif analitik yaitu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan adanya proses atau peristiwa penjas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang

---

<sup>7</sup> Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021).

merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut<sup>8</sup>. Dalam analisis isinya menggunakan metode analisis isi yaitu metode untuk mengetahui gambaran tentang karakteristik isi, membuat interpretasi isi serta mengidentifikasi sesuatu yang nampak. Analisis isinya dilakukan secara sistematis, objektif, valid, dan *reliable*<sup>9</sup>. Sumber primer yang digunakan adalah naskah kuno berjudul Tetamba Cirebon, sedangkan sumber sekundernya menggunakan buku, jurnal dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan tafsir mimpi.

Dalam menganalisis isi datanya menggunakan teori Miles dan Huberman terdiri dari 3 tahapan yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*. Pada tahap *data reduction*, data yang diperoleh dari lapangan direduksi atau dipilih sehingga akan memperoleh gambaran untuk tahapan selanjutnya. Lalu data yang dipilih itu disajikan, bisa dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, atau *flowchart* sehingga akan memudahkan melakukan tahapan penelitian selanjutnya. Terakhir, akan diambil kesimpulan mengenai temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya<sup>10</sup>.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Deskripsi Naskah Kuno Tetamba

Berikut deskripsi naskah Tetamba Cirebon :

Judul Naskah	: Kitab Tetamba
Kode Naskah	: 25 ( 8H -18 -NA)
Pengarang	: -
Tempat penyimpanan	: Koleksi pribadi Drh. H. R. Bambang Irianto, BA
Asal naskah	: Warisan keluarga
Pemilik	: Drh. H. R. Bambang Irianto, BA
Jenis alas naskah	: Kertas Eropa

---

<sup>8</sup> Wiwin Yuliani, 'METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING', *Quanta*, 2.2 (2018).

<sup>9</sup> Etha Salaza Titiana, 'Analisis Konten Potensi Buku Cerita Berbasis Augmented Reality Dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini' (Kampus Purwakarta, 2021).

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*, Third Edit (Bandung: Alfabeta, 2021).

Kondisi fisik naskah	: Tulisan terbaca baik, kertas warna kehijauan, rusak berlubang dan beberapa terlepas dari jilidan. Jilidan dijahit dengan benang, tidak bersampul
Cap kertas (watermark)	: A. BallannG
Jumlah halaman	: 177 halaman
Aksara Naskah	: Aksara Pegon (Arab Jawa), dan Arab
Bahasa Naskah	: Bahasa Jawa Cirebon, dan Arab
Ringkasan isi	: Masalah pengobatan, perjodohan dan resep/rahasianya, perkawinan, meramal sifat orang, nasihat, azimat, tafsir mimpi dan isim-isim

## B. Mistisisme dalam Tafsir Mimpi

### 1. Mistisisme

Kata mistisisme berasal dari bahasa Yunani yaitu *mysterion*, yang berasal dari kata *mystes* yang berarti orang yang mencari rahasia-rahasia kenyataan; atau *myein* yang berarti menutup mata sendiri. Dalam bahasa Inggris dinamakan dengan istilah *mysticism*<sup>11</sup>. Dalam bahasa Indonesia, istilah mistisisme berasal dari kata mistik yang berarti hal – hal gaib<sup>12</sup>.

Mistisisme dapat berarti juga sebagai sebuah pengalaman seseorang yang penuh makna dalam kehidupan religiusnya dan dia akan lebih memiliki persepsi yang mendalam serta penerangan yang lebih besar akan kenyataan yang agung. Hal ini dikarenakan kemampuannya dalam membaca kemampuan pikiran atau telepati<sup>13</sup>.

Mistisisme dalam Islam disebut tasawuf dan oleh kaum orientalis Barat disebut sufisme<sup>14</sup>. Tasawuf adalah suatu ilmu yang mempelajari hal ihwal kebaikan dan keburukan jiwa; bagaimana cara membersihkannya dari sifat-sifat yang buruk dan mengisinya dengan sifat-sifat yang terpuji; serta melangkah menuju keridhaan Allah, meninggalkan laranganNya, dan menuju kepada perintah-Nya<sup>15</sup>.

---

<sup>11</sup> Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia, 2000).

<sup>12</sup> M. Iqbal Nasir, 'Mistisisme Islam Modern', *Diskursus Islam*, 7.1 (2019).

<sup>13</sup> Nur Fitriyana, *Fenomenologi Agama* (Palembang: Grafika Telindo, 2012).

<sup>14</sup> Harun Nasution, *Falsafat Dan Mistisisme Dalam Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 2008).

<sup>15</sup> I. et.al Isma'il, *Ensiklopedi Tasawuf Jilid I* (Bandung: Angkasa, 2008).

## 2. Tafsir Mimpi

Istilah tafsir mimpi memiliki pengertian yang hampir sama dengan takwil mimpi. Hal ini seperti diungkapkan oleh para ulama salaf bahwa pemahaman istilah takwil bersinonim dengan tafsir yang berarti tafsir merupakan takwil dan takwil merupakan tafsir<sup>16</sup>. Di dalam agama Islam, takwil mimpi sering dikenal sebagai ta'bir mimpi atau tafsir mimpi yang memiliki arti menjelaskan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan mimpi<sup>17</sup>.

Ibnu Sirin<sup>18</sup> berpendapat bahwa tidak semua mimpi dapat ditafsirkan, hal ini terkadang mimpi hanya dianggap sebagai angin lalu atau ada pula mimpi yang menjadi kenyataan. Apabila manusia itu bertaqwa kepada Allah SWT, maka akan menjadi berita yang berlaku, dikarenakan Rasulullah SAW, tidak bermimpi kecuali mimpi beliau menjadi kenyataan. Sedangkan apabila mimpi manusia yang tidak bertaqwa kepada Allah SWT maka mimpi tersebut berasal dari setan<sup>19</sup>.

Islam menjadikan mimpi sebagai sesuatu yang bermakna dan menarik seseorang pada nilai keimanan dan memiliki implikasi nyata dalam kehidupan, karena mimpi tidak terjadi dengan sendirinya, mimpi juga bukanlah semata-mata aktivitas inderawi, pengendapan cita-cita. Islam menjadikan mimpi sebagai salah hal yang dapat menjadi petunjuk mengenai kisah yang penuh ibrah bagi rekonstruksi iman<sup>20</sup>.

Tidak semua manusia memiliki kemampuan dalam menafsirkan mimpi secara jelas dan benar. Seseorang yang dapat melakukan hal tersebut yaitu telah diberi karunia oleh yang Maha Kuasa sejak dari lahir, yaitu seseorang dengan kemampuannya menggunakan mata hati akan melihat hal-hal yang ghaib. Pemilik kemampuan ini dapat mengontrol karakteristik rohaniahnya untuk menafsirkan mimpi dengan tepat juga sesuai dengan realita. Sedangkan orang-orang yang

---

<sup>16</sup> Ahmad bin Muhammad bin Hambal bin Hilal bin Asad bin Idris, *Musnad Ahmad Ibnu Hambal* (Kairo: Daar Al Hadits, 2001).

<sup>17</sup> Abu Ameenah Bilal, *Tafsir Mimpi Menurut Al-Qur'an Dan Sunah* (Jakarta: Lintas Pustaka, 2003).

<sup>18</sup> Nama lengkap Abubakar Muhammad bin Sirin al Bashri adalah seorang ulama ahli fiqih dan perawi hadis dari golongan tabi'in yang menetap di Bashrah. Ibnu Sirin terkenal dengan takwil mimpinya dan kesalehannya 'Ibnu Sirin', *Wikipedia*, 2021 <[https://id.wikipedia.org/wiki/Ibnu\\_Sirin](https://id.wikipedia.org/wiki/Ibnu_Sirin)> [accessed 18 November 2022].

<sup>19</sup> Izzudin Ahmad, *The Secret of Surah Yusuf Mengungkap Rahasia Hikmah Dibalik Surah Yusuf* (Depok: Mutiara Alamah Utama, 2014).

<sup>20</sup> Muhamad Arpah Nurhayat, 'Mimpi Dalam Pandangan Islam', *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*, 1 (2016).

tidak memiliki keistimewaan tersebut hanya sekedar bisa memberikan tafsir-tafsir yang dusta<sup>21</sup>

### 3. Kaitan Mistisisme dalam Tafsir Mimpi

Seperti dijelaskan di atas, bahwa dalam tidak semua orang dapat menafsirkan mimpi. Hanya orang-orang tertentu saja yang memiliki kemampuan akan hal tersebut. Hal ini karena untuk mencapai hal tersebut, perlu adanya penghambaan seluruh jiwa terhadap realitas yang Maha Tinggi, tidak berasal dari pemikiran yang rasional atau penyimpulan inderawi. Untuk mencapai kebenaran yang tersembunyi dan mencapai kearifan, yang mana tujuannya yaitu kebersatuan yang ilahi atau suci, maka perlu melakukan empat langkah berikut yaitu keingintahuan badani (*purgation*), pemurnian kehendak (*purification of the will*), pencahayaan pikiran (*illumination of mind*), dan unifikasi –keinginan atau kondisi seseorang- dengan yang ilahi (*unification with the divine*). Dengan pemenuhan keempat hal tersebut, maka jiwa kita akan bersih dari kungkungan nafsu badani, menihilkan hasrat yang dapat mengganggu proses pembukaan kebenaran, memenuhi jiwa dan menenggelamkan diri dalam terang realitas yang semata-mata ilahi<sup>22</sup>.

#### C. Tafsir Mimpi dalam Naskah Tetamba Cirebon

Di dalam naskah Tetamba, teks yang berisi tafsir mimpi yaitu terdapat pada halaman 27-37. Isi dari teks ini peneliti klasifikasikan ke dalam beberapa hal berikut ini :

##### 1. Agar Memiliki Kemampuan Tafsir Mimpi

*Sing sapa bener paningale sayogyane angaturi angalap banyu sembahyang. Maka sembahyang kalih roka'at salam lan amaca al-fatihah ping pitu, lan amaca du'a barang sakabisane, tsawabe ing dunya lan ing akherat lawelas paningale tur salamet.*

Terjemahan:

---

<sup>21</sup> Ibnu Sirin dalam Irsyad Reza Mahendra, 'Takwil Ayat-Ayat Mimpi Perspektif Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al Misbah' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

<sup>22</sup> Zaenal Muttaqin, 'Jalan Menuju Yang IlahiMistisisme Dalam Agama-Agama', *Ushuluna: Jurnal Ilmu Usluhuddin*, 3.1 (2017).



Barangsiapa yang (ingin) benar pandangan (mimpi)nya seyogyanya ia melaksanakan wudlu dan shalat dua rakaat. Membaca surat al-Fatihah sebanyak 7 kali, salam, dan membaca doa yang ia bisa untuk kebaikan dunia dan akhirat sebanyak 11 kali, agar pandangan (mimpi)nya tercapai dan selamat)

Uraian di atas menjelaskan bahwa barangsiapa yang ingin memiliki kemampuan dalam menafsirkan mimpi, maka lakukan hal-hal berikut yaitu sebelum tidur shalat 2 rakaat. Lalu salam dan setelah itu membaca surat Al-Fatihah sebanyak 7 kali, dan membaca doa yang kita bisa agar selamat dunia dan akhirat sebanyak 11 kali

## 2. Mimpi Bertemu Rasulullah

*Lamon angimpi kapanggih lan Nabi Muhammad SAW ngalamat wong iku manjing ing sawarga, tur olih dunya akhirat tur kinasihan dening manusia kabeh.*

Terjemahan:

Jika ia mimpi bertemu dengan Nabi Muhammad SAW, alamat orang tersebut (akan) masuk surga, mendapat kebaikan dunia akhirat, dan mendapatkan kasih sayang banyak orang.

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita mimpi bertemu dengan Nabi Muhammad SAW, maka kita akan masuk surga, mendapatkan kebaikan baik selama hidup di dunia maupun akhirat, serta mendapatkan kasih sayang oleh banyak orang.

## 3. Mimpi Bertemu Sahabat Rasulullah

*Lamon angimpi kapanggih Lan Abu Bakar atawa Umar atawa Usman atawa 'Ali ngalamat wong iku pakerti sabenere atawa bur ngilmu atawa pinakolih sakarsaning Allah Ta'ala.*

Terjemahan:

Jika bermimpi bertemu dengan Abu Bakar, Umar, Usman, atau 'Ali alamat ia mendapatkan pekerti yang sebenarnya, mendapatkan ilmu, atau memperoleh yang dikehendaki Allah Ta'ala.

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita bermimpi bertemu dengan sahabat Rasulullah yaitu Abu Bakar, Umar, Usman, atau 'Ali, maka kita akan

mendapatkan pekerti (karakter, kepribadian, watak) yang baik. Lalu akan mendapatkan ilmu serta memperoleh sesuatu yang dikehendaki Allah SWT

#### 4. Mimpi Terbang

*Lamon angimpi angawang-awang atawa kaempi dening wong ngalamat wong iku olih rizki gampang.*

Terjemahan:

Jika bermimpi terbang atau dimimpikan oleh orang lain alamat ia akan memperoleh pekerjaan dunia dan mudah rizkinya.

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita bermimpi sedang terbang, maka kita akan mendapatkan pekerjaan dengan mudah dan lancar rezekinya. Begitupun apabila diri kita diimpikan oleh orang lain, maka kita pun akan mudah mendapatkan rezeki salah satunya yaitu pekerjaan.

#### 5. Mimpi Melihat Benda Langit (Matahari, Bulan)

a. *Lamon angimpi aningali sarangenge lan wulan tumurun anembahing wong iku ngalamat antok pakarti dunya kaliwat.*

Terjemahan:

Jika bermimpi melihat matahari dan bulan turun menyembah dirinya alamat mendapatkan ilmu pengetahuan yang luar biasa.

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita berimpimpi melihat matahari atau bulan yang sedang menyembah kita, maka kita akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang luar biasa.

b. *Lamon angimpi tumurun sarangenge-sarangenge iku maring umahe katinggalan ing jerone turune kaya kang karuhun iku, ngalamat olih panggawe dunya kaliwat gonge*

Terjemahan :

Jika bermimpi melihat matahari turun pada rumahnya hingga terlihat dari dalam rumah sebagaimana yang dahulu alamat ia akan mendapatkan pekerjaan dunia yang sangat besar.

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita berimpimpi melihat matahari turun dari langit dan berada di atas rumah kita, bahkan ketika kita berada di dalam rumah, matahari itu akan tampak, maka kita akan mendapatkan pekerjaan yang sangat besar.

## 6. Mimpi Melihat Kejadian Alam (Petir, Awan, Angin, Hujan)

### a. Petir

- *Lamon angimpi arungu Guntur atanggereh, ngalamat olih pancabaya saking ratu rizkine pun aseru.*

Terjemahan :

Jika bermimpi mendengar guntur atau guruh alamat ia akan mendapatkan kesusahan dari penguasa dan susah rizkinya.

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita mendengar petir atau guntur/guruh, maka hal itu menandakan keburukan bagi kita, yaitu kita akan dipersulit oleh atasan kita, pejabat atau pemerintah dalam mencari rezeki.

### b. Awan

- *Lamon angimpi aningali mega abang atawa ireng ngalamat katekanan baya ing jeroning desa kang karta.*

Terjemahan :

Jika bermimpi melihat mega merah atau hitam alamat mendapatkan bahaya di dalam desa yang aman.

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita bermimpi melihat awan berwarna merah atau hitam, maka kita akan mendapatkan bahaya, dimana kita tinggal sekarang.

### c. Hujan

- *Lamon angimpi kudanan kaliwat dene asawe, ngalamat wong iku atawa winewehan dening wong.*

Terjemahan:

Jika bermimpi kehujanan sangat lama sekali alamat ia akan bertapa diberi (petunjuk) oleh orang lain.

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita berimpimpi sedang kehujanan, maka kita akan diminta untuk menyepi, dan mengasingkan diri sehingga nantinya kita akan mendapatkan petunjuk akan sesuatu dari orang lain

- *Lamon angimpi udan tur ribut ngalamat katekan satru atawa ratu kang anganiaya ing jeroning desane.*

Terjemahan :

Jika bermimpi kehujanan serta (angin) ribut alamat kedatangan musuh atau penguasa yang kejam di dalam desa tersebut.

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita bermimpi kehujanan disertai angin kencang, maka kita akan kedatangan musuh atau hadirnya atasan, pejabat atau pemerintah yang kejam ke dalam wilayah kita tinggal.

- *Lamon angimpi aningali udan watu ngalamat olih harta halal.*

Terjemahan:

Jika bermimpi melihat hujan batu alamat (akan mendapatkan) harta yang halal.

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita bermimpi melihat hujan batu (hujan es) maka kita akan mendapatkan harta yang halal.

- *Lamon angimpi aningali udan ribut watu peteng angin udan ngalamat*

Terjemahan:

Jika bermimpi melihat hujan besar bercampur angin, hujan, dan batu alamat musuh kita mati atau penguasa yang kejam meninggal dunia.

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita bermimpi melihat hujan yang sangat besar disertai dengan angin, dan hujan es maka musuh kita akan meninggal atau terdapat atasan, pejabat atau pemerintah yang sangat kejam akan meninggal dunia.

#### d. Angin

- *Lamon angimpi aningali angin alon asuwe ngalamat dadi desa iku.*

Terjemahan :

Jika bermimpi melihat angin sepoi-sepoi bertiup lama alamat desa itu menjadi (damai).

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita bermimpi melihat angin yang sepoi-sepoi bertiupnya lama, maka wilayah di mana kita tinggal akan menjadi damai.

- *Lamon angimpi aningali angina kaliwat sangete angrubuhaken kayu agung anaing jerone desane atawa wawangunan agung, ngalamat pahilan atawa rusak dening musuh tur nuli-nuli gegering.*

Terjemahan:

Jika bermimpi melihat angin besar mengamuk merobohkan kayu-kayu yang besar atau bangunan-bangunan yang besar alamat akan pakeklik atau di rusak oleh musuh kemudian jatuh sakit.

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita bermimpi melihat angin yang sangat besar menghancurkan kayu-kayu yang besar atau bangunan-bangunan yang besar, maka kita akan mengalami masa sulit, atau hidup kita akan dirusak oleh musuh kita dan kemudian kita akan jatuh sakit.

- *Lamon angimpi aningali angina alonasuwe. Tur esuk tekane ngalamat olih kabecikan tekane ngalamat.*

Terjemahan :

Jika bermimpi melihat angin bertiup pelan pada pagi hari alamat mendapat kebaikan.

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita bermimpi angin bertiup pelan pada pagi hari, maka kita akan mendapatkan kebaikan.

- *Lamon angimpi angin barat ngalamat rusak perang.*

Terjemahan:

Jika bermimpi berdiam diri alamat berperang.

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita bermimpi melihat angin barat<sup>23</sup> yaitu angin yang membawa musim penghujan, maka diperkirakan maka kita akan mengalami 'perang'.

## 7. Mimpi sedang Makan atau Minum

---

<sup>23</sup> Arus dingin yang mengalir dekat kutub selatan terjadi karena angin barat yang bertiup terus-menerus akibat perputaran bumi. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa), 'Angin Barat', 2021 <<https://kbbi.web.id/angin-barat>> [accessed 19 November 2022].

a. Makan

- *Lamon angimpi amangan atawa anginum ninyak pun ngalamat suka tur olih arta halal tur olih gelar akeh.*

Terjemahan :

Jika bermimpi makan atau minum minyak alamat mendapatkan kesenangan dan mendapatkan harta halal serta mendapatkan gelar (kehormatan) yang banyak

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita bermimpi makan atau minum minyak, maka kita akan mendapatkan kebahagiaan dan mendapatkan halal yang halal serta mendapatkan gelar kehormatan yang banyak.

- *Lamon angimpi amangan daging wedus ngalamat olih gelar akeh kang den simpen.*

Terjemahan :

Jika bermimpi memakan daging kambing alamat mendapatkan gelar yang banyak yang disimpan (ditabung).

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita berpimpimpi makan daging kambing, maka kita akan mendapatkan gelar kehormatan yang banyak kemudian kita dapat simpan gelar kehormatan tersebut.

- *Lamun angipi aningalih apem kang akeh, atawa amangan apem lone samiyen, atawa aningalih wong akarya apem atawa papanganan kang lliyan ngalamat entok arta akeh tur kinasihan dening wong.*

Terjemahan :

Jika bermimpi melihat kuweh apem, memakannya, atau melihat orang membuatnya, atau makanan yang lain, alamat mendapatkan harta yang banyak dan mendapatkan kasih sayang dari orang lain.

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita bermimpi melihat kue apem lalu kita makan, atau kita melihat orang membuat kue apem atau makanan yang lainnya, maka kita akan mendapatkan harta yang banyak dan mendapatkan kasih sayang dari orang lain.

b. Minum

- *Lamon angimpi anginum banyu sagara sarta manis ngalamat olih arta tur liwat ing pancabaya.*

Terjemahan:

Jika bermimpi meminum air sungai terasa hangat alamat ia akan bertapa.

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita bermimpi minum air sungai yang airnya hangat, maka kita akan diminta untuk menyendiri dan mengasingkan diri.

- *Lamon angimpi anginum banyu sagara sarta manis ngalamat olih arta tur liwat ing pancabaya.*

Terjemahan:

Jika bermimpi meminum air laut terasa manis alamat akan mendapatkan harta benda dan selamat dari bencana.

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita bermimpi minum air laut yang rasanya manis, maka kita akan mendapatkan rezeki berupa harta benda dan selamat dari bencana.

- *Lamon angipi anginum banyu panas ngalamat untuk (entok) duka cipta.*

Terjemahan :

Jika bermimpi meminum air panas alamat (akan mendapatkan) kesusahan.

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita bermimpi minum air panas, maka kita akan mendapatkan kesusahan

- *Lamon angipi anginum sajeng lan ratu ngalamat olih laba barang sakarepe winehn dening Allah Ta'ala, tur dadi pangulu ning desa.*

Terjemahan :

Jika bermimpi minum bersama penguasa alamat mendapatkan keberuntungan, sekehendaknya dikabulkan oleh Allah SWT, dan menjadi penghulu di desa.

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita bermimpi sedang minum bersama dengan atasan, pejabat, atau pemerintah maka akan mendapatkan keberuntungan. Permintaan kita akan dikabulkan oleh Allah SWT serta kita akan menjadi pemimpin di wilayah kita.

- *Lamon angimpi nginum banyu zam-zam atawa banyu talaga kautsar ngalamat salamet ria. Terjemahan:*

Jika bermimpi meminum air zamzam atau air telaga al-Kautsar alamat ia akan selamat (dunia dan akhirat).

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita bermimpi minum air zam-zam, maka kita akan selamat hidup di dunia dan akhirat,

#### 8. Mimpi Bertemu atau Menaiki Binatang

##### a. Bertemu Binatang

- *Lamon angimpi anunggang kuda atawa onta ngalamat olih kanugrahan ing Allah Ta'ala.*

Terjemahan:

Jika bermimpi menaiki kuda atau unta alamat mendapatkan banyak anugerah dari Allah SWT

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita bermimpi sedang naik kuda atau unta, maka kita akan mendapatkan anugerah dari Allah SWT.

- *Lamon angimpi aningali macan atawa sarta sato galak ana ing kita ngalamat kinani haya dening wong atawa den pateni dening wong.*

Terjemahan :

Jika bermimpi melihat macan atau hewan buas berada pada kita alamat dianiaya oleh orang lain atau dibunuh oleh orang lain.

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita bermimpi melihat harimau atau hewan buasa lainnya berada pada di sekitar kita, maka kita akan kezaliman dari orang lain atau dibunuh oleh orang lain.

#### 9. Mimpi Mengenai Rumah



- a. *Lamon angimpi aningali ing jeroning umah pinasangan damar, ngalamat olih ngilmu atawa olih kabecikan.*

Terjemahan :

Jika bermimpi melihat di dalam rumah terpasang lampu alamat mendapatkan ilmu atau mendapatkan kebaikan.

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita bermimpi melihat lampu terpasang di dalam rumah, maka kita akan mendapatkan ilmu pengetahuan atau mendapatkan kebaikan.

- b. *Lamon angipi munggah ing umah kang agung atawa maligai kang agung atawa munggah ing masjid atawa ing mimbar ngalamat olih kanugrahan ing Allah Ta'ala atawa olih arta atawa den edep dening wong ujure*

Terjemahan :

Jika bermimpi menaiki rumah yang besar, menaiki mahligai yang besar, menaiki masjid, atau mimbar alamat mendapatkan anugerah dari Allah, mendapatkan harta, atau perkataannya di dengar oleh orang lain.

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita bermimpi masuk ke dalam rumah yang sangat besar, lalu masuk ke dalam ruangan tempat kediaman raja atau putra putri raja, lalu masuk ke podium atau panggung, maka kita akan mendapatkan anugerah dari Allah SWT atau perkataan (permintaan) kita akan didengar oleh Allah SWT.

#### 10. Mimpi mengenai Gigi

*Lamon angimpi rogol untune ngalamat kapapaten kawula warga.*

Terjemahan :

Jika bermimpi giginya rontok alamat keluarganya ada yang meninggal dunia.

Uraian di atas menjelaskan bahwa apabila kita berimpimpi gigi kita copot, maka keluarga kita akan ada yang meninggal dunia.

### **Simpulan**

Manusia ketika sedang dalam keadaan tidur, ruhnya akan berpisah dari jasad untuk sementara waktu, dan akan berada berada pada suatu tempat sedang

berjalan-jalan. Ruh akan kembali lagi kepada diri kita ketika kita terbangun. Maka tidak heran apabila sedang tidur, maka kita akan mengalami namanya mimpi, yang mana mimpi seseorang berbeda antara satu orang dengan orang lainnya.

Mimpi sering diartikan sebagai sesuatu hal yang sifatnya mistis dan misterius. Dikarenakan bentuknya yang abstrak, maka membutuhkan pengetahuan yang sangat mendalam untuk dapat menafsirkan mimpi tersebut. Tidak semua orang bisa memiliki kemampuan dalam menafsirkan mimpi secara jelas dan benar. Seseorang yang dapat melakukan hal tersebut yaitu telah diberi karunia oleh yang Maha Kuasa sejak dari lahir, yaitu seseorang dengan kemampuannya menggunakan mata hati akan melihat hal-hal yang ghaib.

Pengetahuan akan menafsirkan mimpi terdapat dalam salah satu kitab naskah kuno berjudul Tetamba Cirebon. Naskah kuno yang telah berumur ratusan tahun yang lalu, ditulis dalam aksara Pegon dan Arab serta menggunakan bahasa Jawa Cirebon dan Arab. Penjelasan mengenai tafsir mimpi diklasifikasikan ke dalam 10 jenis berdasarkan kategorinya yaitu agar memiliki kemampuan tafsir mimpi, mimpi bertemu Rasulullah, mimpi bertemu sahabat Rasulullah, mimpi terbang, mimpi melihat benda langit (matahari, bulan), mimpi melihat kejadian alam (petir, awan, angin, hujan), mimpi sedang makan atau minum, mimpi bertemu atau menaiki binatang, mimpi mengenai rumah, dan mimpi mengenai gigi. Diharapkan dengan mengetahui akan tafsir mimpi yang tertulis pada kitab Tetamba Cirebon, maka dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi kita atau orang lain mengenai tafsir mimpi yang dialami.

### **Daftar Pustaka**

- Ahmad, Izzudin, *The Secret of Surah Yusuf Mengungkap Rahasia Hikmah Dibalik Surah Yusuf* (Depok: Mutiara Alamah Utama, 2014)
- Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia, 2000)
- Bahasa), Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat, 'Angin Barat', 2021 <<https://kbbi.web.id/angin-barat>> [accessed 19 November 2022]
- Bambang Irianto, Muhammad Mukhtar Zaedin, *Tetamba* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011)
- , *Tetamba II: Terjemahan Teks* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2017)
- Bilal, Abu Ameenah, *Tafsir Mimpi Menurut Al-Qur'an Dan Sunah* (Jakarta: Lintas

- Pustaka, 2003)
- Fadli, Muhammad Rijal, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021)
- Fitriyana, Nur, *Fenomenologi Agama* (Palembang: Grafika Telindo, 2012)
- 'Ibnu Sirin', *Wikipedia*, 2021 <[https://id.wikipedia.org/wiki/Ibnu\\_Sirin](https://id.wikipedia.org/wiki/Ibnu_Sirin)> [accessed 18 November 2022]
- Idris, Ahmad bin Muhammad bin Hambal bin Hilal bin Asad bin, *Musnad Ahmad Ibnu Hambal* (Kairo: Daar Al Hadits, 2001)
- Isma'il, I. et.al, *Ensiklopedi Tasawuf Jilid I* (Bandung: Angkasa, 2008)
- M.U.Najati, *Al-Qur'an Dan Ilmu Jiwa. Terj. Ahmad Rofi" Usmani* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2022)
- Mahendra, Irsyad Reza, 'Takwil Ayat-Ayat Mimpi Perspektif Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al Misbah' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021)
- Muttaqin, Zaenal, 'Jalan Menuju Yang IlahiMistisisme Dalam Agama-Agama', *Ushuluna: Jurnal Ilmu Usluhuddin*, 3.1 (2017)
- Nashori, Fuad, 'Tema-Tema Mimpi Psiko-Spiritual Kyai', *Psikologika*, 10.5 (2000)
- Nasir, M. Iqbal, 'Mistisisme Islam Modern', *Diskursus Islam*, 7.1 (2019)
- Nasution, Harun, *Falsafat Dan Mistisisme Dalam Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 2008)
- Nurhayat, Muhamad Arpah, 'Mimpi Dalam Pandangan Islam', *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*, 1 (2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*, Third Edit (Bandung: Alfabeta, 2021)
- 'Tafsir Mimpi' <[https://www.primbon.com/tafsir\\_mimpi.htm](https://www.primbon.com/tafsir_mimpi.htm)> [accessed 16 November 2022]
- Titiana, Etha Salaza, 'Analisis Konten Potensi Buku Cerita Berbasis Augmented Reality Dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini' (Kampus Purwakarta, 2021)
- Tononi, Yuvual Nir & Giulio, 'Dreaming and the Brain: From Phenomenology to Neurophysiology Dalam Trends in Cognitive Sciences', *Elsevier Ltd*, 14.2 (2009)
- Yuliani, Wiwin, 'METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING', *Quanta*, 2.2 (2018)

